



## 4.2 Persiapan Studi / Penilaian Awal

Persiapan studi / Penilaian awal merupakan kegiatan awal yang terdiri atas pengumpulan data dan informasi sekunder, analisis terhadap data dan informasi tersebut, dan penentuan pendekatan dan metode yang akan dipakai dalam melakukan penilaian terhadap suatu kawasan. Pengumpulan data sekunder adalah kegiatan pengumpulan data dan informasi (sosial, ekonomi, kehati dan lain-lainnya) yang sudah tersedia terkait dengan kawasan yang akan dinilai serta unit pengelolanya. Data dan informasi tersebut dapat berupa: laporan hasil penelitian, laporan statistik, demografi wilayah, peta, dan data audio visual. Data dan informasi ini dapat diperoleh dari pihak Unit Pengelola (perusahaan), instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya, masyarakat setempat dan berbagai situs web di internet.

Setelah data dan informasi sekunder terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi dan analisis data (termasuk pemetaan awal). Verifikasi dilakukan untuk menguji kebenaran dan keabsahan data dan informasi yang diperoleh, sedangkan analisis data dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai areal studi dan potensi kawasan bernilai konservasi tinggi secara tentatif yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan metode pengambilan data di lapangan. Tahapan terakhir dari persiapan studi adalah penentuan dan pengembangan metode-metode pengambilan data primer di lapangan, seperti metode pengambilan data untuk flora dan fauna, metode penelitian sosial, dan metode verifikasi hasil pemetaan awal.

## 4.3 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan kegiatan pengambilan data langsung di lapangan atau di wilayah studi berdasarkan metode yang sudah dirancang dalam tahap persiapan studi. Data dan informasi ini diperlukan sebagai bahan utama kegiatan analisis dan pemetaan dalam tahap selanjutnya. Selain itu kegiatan pengumpulan data di lapangan dapat digunakan untuk melakukan cek-silang secara langsung terhadap data, informasi sekunder yang telah dikumpulkan dan pengecekan hasil pemetaan awal.

## 4.4 Analisa dan Pemetaan

Analisis dan pemetaan merupakan tahapan yang paling penting dan krusial pada proses penilaian kawasan yang mungkin mempunyai NKT. Pada tahap analisis dilakukan kajian dan telaah secara komprehensif dan mendalam terhadap informasi sekunder dan data primer

yang diperoleh dari lapangan, yang meliputi aspek fisik, tata ruang, flora, fauna, sosial dan budaya. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk mengidentifikasi wilayah yang mempunyai NKT, yang kemudian akan dipetakan dengan bantuan perangkat lunak sistem informasi geografis (GIS).

## 4.5 Penyusunan Laporan dan Rekomendasi

Hasil sementara dari penilaian terhadap wilayah studi kemudian dipresentasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pada kegiatan ini dilakukan pemaparan dan diskusi tentang temuan-temuan di lapangan beserta hasil analisisnya. Kegiatan ini kemudian (apabila diperlukan) ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan serta revisi terhadap data/informasi dan hasil analisis sementara yang telah dibuat. Hasilnya kemudian dituangkan dalam suatu laporan akhir yang pada dasarnya mencakup latar-belakang kegiatan, tujuan, deskripsi wilayah penilaian, metode yang digunakan, hasil yang didapat serta pembahasannya, kesimpulan serta rekomendasi-rekomendasi berkaitan dengan pengelolaan NKT jika ada.

## 4.6 Penilaian Sejawat

Penilaian Sejawat adalah suatu proses pemeriksaan atau penelitian suatu karya ilmiah oleh pakar (ahli) lain di bidang tersebut. Di kalangan akademis penilaian sejawat dilakukan agar karya ilmiah tersebut dapat memenuhi standar disiplin ilmu mereka, dan standar keilmuan pada umumnya. Penilaian sejawat suatu laporan penilaian NKT juga diperlukan mengingat penilaian NKT merupakan pekerjaan yang membutuhkan analisis dan telaahan multi-disiplin. Kegiatan penilaian sejawat ini bisa dilakukan oleh perorangan atau organisasi yang mengkhususkan pada bidang-bidang tertentu atau yang multi disiplin. Contohnya di Indonesia adalah ahli-ahli dari Lembaga Ilmiah Pengetahuan Indonesia, perguruan tinggi, serta lembaga non-pemerintah yang bergerak dibidang lingkungan, konservasi dan sosial.

Penilaian sejawat dilakukan pada waktu laporan penilaian masih dalam berbentuk draft laporan, supaya laporan akhir dari kegiatan tersebut merupakan suatu laporan yang komprehensif, faktual dan sesuai dengan kaidah-kaidah dari multi disiplin ilmu. Selain itu penilaian sejawat juga dapat dilakukan terhadap suatu laporan yang sudah jadi. Hal ini biasanya dilakukan untuk mendapatkan opini lain dari para pakar-pakar lain dari bidang yang sama pada tahap membentuk rencana pengelolaan NKT yang telah diidentifikasi.

